

IPTEKS PENGENDALIAN PEMBIAYAAN PADA DEPARTEMEN UNIT DI PT. ASTRA INTERNATIONAL ISUZU SALES OPERATION CABANG MANADO

Victoria Kumaat¹, Rudy J. Pusung²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

Email: kumaatvictoria@gmail.com

ABSTRACT

PT Astra Isuzu Manado branch is part of PT Astra International Tbk, which operates in the automotive business line, which has 3 departments, the first is the unit department, service department, and spare parts department. In the unit department itself has 3 types of customers, the first retail customers, fleet customers, GSO customers. In order to be able to carry out financing controls appropriately in the department of the PT Astra Isuzu branch of Manado, the accuracy and consistency of employees in the company is needed, while the five elements must be carried out by the company to achieve good financing control by using, controlling the environment, risk measurement, activity control, information and communication, and supervision. In the following cases, PT Astra International has sufficiently carried out financing controls well enough to reach a better company that must improve financing controls more thoroughly in controlling the repayment of customers before maturity.

Keywords: internal control, financial control, financial institutions

1. PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bersama pada perkembangan dunia sekarang, kebanyakan perusahaan khususnya di perusahaan yang terjun di dunia otomotif tentu saja tidak lepas dari proses jual beli. Proses penjualan sendiri tentunya menggunakan pelunasan, baik pembayaran secara kas dan kredit. Sebagian besar masyarakat pada sekarang ini melakukan proses pembelian barang dan jasa lebih suka memakai sistem pembayaran secara kredit. Tentu saja sistem pembayaran secara kredit memerlukan lembaga pembiayaan. *Customer* yang melakukan pembelian secara kredit harus memakai lembaga pembiayaan, karena prosedur perusahaan dalam pembelian unit mengharuskan *customer* untuk membayar secara kas sehingga customer yang melakukan pembelian secara kredit harus melibatkan pihak ketiga (Lembaga Pembiayaan).

Lembaga pembiayaan adalah tempat dimana penerimaan customer yang membutuhkan peminjaman dana atau modal. Kantor Astra Isuzu Cabang Manado ini adalah perusahaan yang berpenghasilan melalui 3 divisi yang perusahaan jalankan antara lain divisi unit, service, dan spare part. Transaksi pembiayaan secara kredit sendiri biasanya didapatkan dalam divisi unit baik pembelian customer perorangan, pemerintahan dan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Elemen Proses Pengendalian Internal. Terdiri dari 5 komponen menurut George H. Bodnar dalam buku SIA edisi 9 halaman 11 yaitu : (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Pengukuran Resiko; (3) Aktivitas pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; (5) Pengawasan.

Pengendalian Internal. Menurut George H. Bodnar istilah proses pengendalian internal mengindikasikan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas dalam organisasi tersebut.

Pembiayaan. Menurut Undang-Undang Perbankan NO.10 Tahun 1998 Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Dengan metode yang ada penerapan ipteks ini menerapkan teknik pengendalian internal sesuai dengan George H. Bodnar agar supaya dapat berjalan dengan baik dalam pengendalian pembiayaan perusahaan PT astra Isuzu cabang Manado.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik penerapan ipteks mengikuti Bodnar (2006) yang menjelaskan bahwa pengendalian internal dapat berjalan dengan baik apabila memperhatikan komponen-komponen berikut : (1) lingkungan pengendalian; (2) pengukuran resiko; (3) aktivitas pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; (5) pengawasan.

4. PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penerapan Ipteks

PT Astra Isuzu sales operation adalah perusahaan terkenal di Indonesia, yang dibawah kontrol PT Astra International Tbk, yang dibuat sejak tahun 1990 , yang mempunyai kantor pusat yang beralamat di Jakarta. Kantor cabang Isuzu Manado mempunyai 3 divisi kerja yaitu divisi unit, service, dan spare part. Dalam mengerjakan 3 divisi tersebut PT Astra Isuzu cabang Manado tentu mempunyai pimpinan perusahaan yaitu Kepala Cabang, dan mempunyai kepala-kepala departemen dalam 3 Divisi baik Unit,Service, dan Spare part yang bertugas untuk membantu Kepala Cabang untuk mengontrol dari masing-masing pekerjaan Divisi yang ada di Perusahaan.

Di dalam Kantor cabang Isuzu Manado perusahaan ini mengharuskan Customer untuk menggunakan lembaga pembiayaan dalam melakukan proses pembiayaan untuk pembelian secara kredit . Customer pun di bebaskan memilih lembaga pembiayaan yang mereka ingini, tetapi selain banyaknya lembaga pembiayaan yang tersedia, Ada 2 lembaga pembiayaan yang bekerja sama dengan Isuzu cabang Manado yaitu PT Adira dan ACC, kedua lembaga pembiayaan ini yang paling banyak dianjurkan kepada *Customer*.

4.2. Pembahasan

Penerapan ipteks terfokus pada divisi unit perusahaan. Waktu saat perusahaan melakukan penjualan unit tentu saja perusahaan akan memberikan pilihan kepada customer untuk melakukan pembayaran dengan cara Kas atau Kredit. Dan kebanyakan yang terjadi di PT Astra Isuzu cabang manado perusahaan lebih menawarkan customer untuk menggunakan pembayaran kredit dengan harus menggunakan lembaga pembiayaan. Jenis Customer di departemen unit sendiri ada 3 yaitu, customer Retail (perorangan dan Perusahaan), customer Fleet (pembelian di atas 3 unit dengan customer yang sama), GSO (Pemerintahan). Oleh sebab itu, untuk keamanan perusahaan maka perusahaan membutuhkan pengendalian pembiayaan, dengan menerapkan 5 elemen pengendalian pembiayaan adapun seperti :

Lingkungan Pengendalian. Dalam lingkungan pengendalian dalam satu perusahaan harus terstruktur baik tentang tujuan dari perusahaan agar supaya semua yang dilakukan berjalan dengan sesuai rencana. Perusahaan harus tau menempatkan karyawan sesuai dengan skill masing-masing supaya pekerjaan yang diberikan dapat dilakukan dengan benar dan tepat , juga sebelumnya dibutuhkan training dalam maksimal 6 bulan untuk menjadikan karyawan tetap di perusahaan supaya mengetahui bagaimana cara kerja dan keseriusan karyawan

untuk mau bekerja di perusahaan tersebut, dengan cara memindahkan ke semua lini bisnis yang ada di perusahaan untuk melihat skill yang ada dalam diri karyawan.

Pengukuran Risiko. Dalam pengukuran risiko yang terjadi di PT Astra Isuzu cabang Manado kebanyakan faktor timbulnya Risiko yaitu pada setiap Customer yang membeli unit secara kredit yang belum melunasi kewajiban yang sudah melewati batas waktu pelunasan atau batas jatuh tempo pelunasan kepada perusahaan, yang pastinya dapat berdampak merugikan perusahaan.

Aktivitas Pengendalian. Sistem penjualan setiap perusahaan umumnya menggunakan sistem pembayaran kas dan kredit sama halnya yang dilakukan di PT. Astra Isuzu cabang Manado. Tentunya untuk pembayaran secara Kas customer melakukan pelunasan di awal sebelum unit di serahkan bisa juga sesudah unit diserahkan tergantung pembicaraan antara customer dan perusahaan, kemudian pembelian secara kredit customer harus menggunakan lembaga pembiayaan. Dan yang kebanyakan terjadi di PT Astra Isuzu Cabang Manado customer yang melakukan pembelian secara kredit biasanya melakukan pelunasan lewat dari batas waktu yang diberikan perusahaan. Untuk menghindari kejadian seperti demikian maka sebaiknya perusahaan lebih teliti dan tegas dalam hal melakukan penagihan kepada *customer* melalui lembaga pembiayaan yang digunakan customer tersebut. Perusahaan juga harus mengirim surat penagihan kepada lembaga pembiayaan sebelum tanggal jatuh waktu tempo yang telah di sepakati di awal bersama supaya tidak akan terjadi OD (*Over Due*).

Informasi dan Komunikasi. Setiap Kepala Departemen PT Astra Isuzu cabang Manado harus mempunyai waktu setiap minggu untuk melakukan review atau meeting bersama masing-masing karyawan yang bertujuan untuk mengoreksi pekerjaan yang dilakukan dalam seminggu apakah sesuai dengan prosedur perusahaan dan juga untuk menginformasikan apa saja yang menjadi target kedepannya dan yang harus dicapai perusahaan.

Pengawasan. PT Astra Isuzu cabang Manado mempunyai Kepala Cabang dan fungsi utama dari Kepala Cabang sendiri untuk mengawasi dan memeriksa setiap pekerjaan yang dilakukann oleh masing-masing departemen bagaimana setiap karyawan yang ada dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan apakah sudah sesuai prosedur untuk memajukan perusahaan bahkan un tuk mendapatkan target dan laba yang ditetapkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengendalian Pembiayaan di kantor cabang Isuzu manado sudah lumayan berjalan dengan baik, tetapi akan lebih baik jika perusahaan menggunakan ke 5 elemen pengendalian intern untuk diterapkan ke dalam perusahaan agar pengendalian pembiayaan lebih terkontrol.

5.2. Saran

Agar pengendalian Pembiayaan lebih baik harus adanya kerjasama yang baik dan ketelitian dari perusahaan dalam mengontrol pelunasan yang sudah melebihi jatuh tempo dari setiap customer agar pengendalian pembiayaan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). Accounting Information Systems Ninth Edition. In G. H. Bodnar, W. S. Hopwood, & D. Prabantini (Ed.), Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9 (J. A. Saputra, & L. Setiawati, Trans., 9 ed., p. 11). Andi.
- Dewi, S. (2013). Sistem Pembiayaan Dan Kebijakan Pengendalian Biaya. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 02(02).

-
- Dewi, Sari, N. M., & Darsono. (2012). Analisis Penerapan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Untuk Meningkatkan Pencegahan Pengembalian Macet Yang Diberikan Oleh Bank BNI Syariah Cabang Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 01(01).
- Khouirunnisaa, U. A., Manossoh, H., & Affandi, D. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembiayaan Murabahah Pada BRI Syariah KC Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(03).
- Jimmi, Kusumawati Nugrahini. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Kredit Macet Dalam Proses Pembiayaan Sepeda Motor PT Radana Finance Cabang Tangerang Kota Banten. *Jurnal Akuntansi*, 02(01).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Otoritas Jasa Keuangan Beranda.
- Peraturan Presiden. (2009). pengertian Lembaga pembiayaan.
- PT. Astra International Tbk. (2018). Astra Interational. Retrieved from ASTRA INTERNATIONAL BERANDA
- PT. Astra Isuzu. (2017). Astra Isuzu. Retrieved from Astra Isuzu.
- PT. Astra Isuzu Motor Indonesia. (2018). Astra Isuzu Motor Indonesia Beranda. Retrieved from Astra Isuzu Motor Indonesia
- Sawori, R., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha Mikro Pada PT BANK SULUTGO. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (04).
- Syah Putra Norman, Widarsono Agus, Nasim Arim. (2013). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Untuk Mencegah Kredit Macet Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja Yang Diberikan Oleh Bank. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 05(02).